



Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Muhadi Setiabudi Angkatan 2020)

Dhita Putri Aprilia

Universitas Muhadi Setiabudi

M. Badrun Zaman

Universitas Muhadi Setiabudi

Yenny Ernitawati

Universitas Muhadi Setiabudi

Alamat: Universitas Muhadi Setiabudi Brebes Jl.P.Diponegoro Km 2 Pesantunan,Wanasari Brebes – Jawa Tengah 52252

Korespondensi penulis : dhitaputri675@gmail.com

Abstract. *This study looks at how risk perception and financial knowledge affect students at Muhadi Setiabudi University's Brebes Class of 2020's interest in investing. The method used is the applied causal quantitative method. Primary data is what is used. The distribution of questionnaires is the main technique used to collect data. Purposive sampling was the method employed, and the sample size consisted of 76 respondents. Multiple linear regression analysis, classical assumption testing, and instrument testing were used to conduct the tests. The findings of this research based on the test, among other things, demonstrate the beneficial impact of financial literacy on students' interest in investing. This is shown by the significance value of $0.001 < 0.05$ and the projected t score of $9.842 > \text{Table } t \text{ value of } 1.993$. Students' perception of risk has a beneficial effect on their interest in investing. This is shown by the significance value of $0.001 < 0.05$ and the projected t value of $9.288 > t \text{ table value of } 1.993$. Based on the test findings, which indicated that the determined f value was 55.701 as the f table value was 3.12 , it is clear that the determined f value $> f$ table with a significance level of $0.000 < 0.05$. Consequently, When financial literacy and risk perception are present at the same time, it favorably affects students' interest in investing.*

Keywords: *Investment Interest, Risk Perception, and Financial Literacy*

Abstrak. Penelitian ini melihat bagaimana persepsi risiko dan literasi keuangan mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa Universitas Muhadi Setiabudi Angkatan 2020 Brebes. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif kausal yang diterapkan. Data primer itulah yang digunakan. Penyebaran kuesioner merupakan teknik utama yang digunakan untuk mengumpulkan data. Metode yang digunakan adalah *purposive sampling*, dan ukuran sampel terdiri dari 76 responden. Analisis regresi linier berganda, pengujian asumsi klasik, dan pengujian instrumen digunakan untuk melakukan pengujian. Temuan penelitian berdasarkan uji t antara lain menunjukkan adanya dampak menguntungkan dari literasi keuangan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $3,484 > \text{nilai } t \text{ tabel sebesar } 1,993$. Persepsi mahasiswa terhadap risiko mempunyai pengaruh yang menguntungkan terhadap minat mereka dalam berinvestasi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,011 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $2,619 > \text{nilai } t \text{ tabel sebesar } 1,993$. Berdasarkan hasil pengujian yang menunjukkan nilai f yang ditentukan sebesar $55,701$ dengan nilai f tabel sebesar $3,12$, maka jelas bahwa nilai f yang ditentukan $> f$ tabel dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Akibatnya, ketika literasi keuangan dan persepsi risiko hadir pada saat yang sama, hal ini akan berdampak positif terhadap minat siswa dalam berinvestasi.

Kata kunci: Minat Investasi, Persepsi Risiko, dan Literasi Keuangan

LATAR BELAKANG

Pelajar yang belum berpengalaman dalam berinvestasi pasti akan mempertimbangkan tingginya tingkat risiko yang terkait dengan investasi. Salah satu penyebab pelajar memutuskan untuk tidak berinvestasi adalah terkadang, keuntungan yang mereka harapkan dari investasi

mereka tidak terwujud, sehingga menyebabkan mereka menarik uangnya karena kurangnya pengetahuan tentang investasi dan ekspektasi yang tidak rasional mengenai risiko yang ada. Oleh karena itu, untuk mengidentifikasi strategi investasi yang cepat dan menghasilkan keuntungan besar, diperlukan pemahaman yang lebih mendalam tentang investasi. (Febriyan, 2024).

Di banyak negara, meningkatkan tingkat literasi keuangan masyarakat telah menjadi tujuan utama pemerintah. Diakui secara luas bahwa literasi keuangan sangat penting bagi masyarakat, dunia usaha, dan masyarakat luas. Keputusan keuangan yang buruk mungkin timbul dari rendahnya tingkat literasi keuangan (Tiara *et al.*, 2024). Akibatnya, responden yang memiliki literasi keuangan yang tidak memadai akan cenderung mengambil keputusan keuangan yang buruk, misalnya memilih untuk berhutang dibandingkan melakukan investasi. Otoritas Jasa Keuangan, atau OJK, telah menetapkan pelajar sebagai kelompok sasaran inisiatif kesadaran keuangan. Literasi keuangan siswa dan pelajar adalah 47,56%, lebih rendah dari rata-rata nasional yang sebesar 49,68%. (OJK, 2023)

Menurut studi perusahaan riset pemasaran, PT. Direktur Utama Kustodian Sentral Efek Indonesia Samsul Hidayat, perkembangan pelaku pasar modal dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan perkembangan yang stabil. Hingga September 2023, KSEI mencatat ada 11,72 Jutaan orang Indonesia melakukan investasi di pasar saham berdasarkan Single Investors Identification (SII). Terkait demografi investor pasar modal Indonesia, data KSEI per September 2023 menunjukkan lebih dari 80% di antaranya merupakan generasi milenial dan generasi Z, dengan mayoritas berusia antara usia 30 tahun ke bawah dan usia 31 hingga 40 tahun. Hal ini sejalan dengan fakta bahwa pelajar merupakan investor mayoritas (60,28%) dalam hal pendidikan. Dibandingkan tahun sebelumnya, Investor yang lebih muda biasanya memiliki lebih banyak aset. Masalah ini menunjukkan semakin besarnya semangat investor muda. Berdasarkan data KSEI (2023), dari sisi profesional, karyawan merupakan 32,86% investor, disusul mahasiswa sebesar 26,50%.

Wayan, (2022) menyatakan bahwa tingkat literasi seseorang akan mempengaruhi kemampuannya dalam membuat rencana keuangan yang baik. Sementara itu, tingkat pemahaman seseorang terhadap ide-ide fundamental keuangan mempengaruhi kemampuannya dalam mengatur investasinya. Karena mereka memiliki banyak pengetahuan keuangan, mereka yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik biasanya memiliki kekuasaan lebih besar dalam memilih investasi yang berbeda. Untuk memutuskan investasi mana yang ideal bagi mereka, mereka mungkin, misalnya, menyadari keragaman suku bunga dan kondisi pasar serta memahami bagaimana keadaan pribadi dan profil risiko kredit mereka berhubungan dengan suku bunga.

Sebagai mahasiswa kita harus bertindak dengan cermat serta berhati-hati supaya tidak mudah tergiur dengan iming-iming keuntungan usaha yang tidak rasional, serta menumbuhkan kemampuan berpikir logis, kritis dan mengakui hak dan kewajiban utama, serta biaya, risiko, dan manfaatnya. Selain itu, konfirmasikan bahwa produk dan institusi tersebut tunduk pada pengawasan dan regulasi oleh badan yang berwenang. (OJK, 2024). Dalam pengambilan sebuah keputusan kita harus memperhatikan risiko yang akan kita dapat, untuk meminimalisir terjadinya kerugian yang tidak kita inginkan. Risiko merupakan sebuah ketidak pastian yang harus dihadapi dan diterima oleh setiap calon investor (Candra dkk., 2023).

Berdasarkan uraian yang diberikan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah minat dipengaruhi oleh persepsi risiko dan literasi keuangan. berinvestasi mahasiswa Universitas Muhadi Setiabudi angkatan 2020. Temuan penelitian ini diyakini dapat membantu menentukan

apakah investasi itu efisien dan berhasil, serta memperluas pemahaman calon investor dan pada akhirnya menginspirasi mereka untuk melakukan investasi.

KAJIAN TEORITIS

Theory of Planned Behavior (TPB).

Theory of Planned Behavior (TPB) menjadi landasan teori dalam penelitian ini.. Ajzen mengembangkan teori perilaku terencana (TPB) pada tahun 1985. Teori ini menggambarkan perilaku seseorang yang juga memerlukan perencanaan ke depan. Teori ini mengasumsikan bahwa dalam berinvestasi, minat dianggap sebagai prasyarat seseorang dalam melakukan suatu tindakan yang dipengaruhi oleh keadaan psikologis investor dan tekanan sosial. Hal ini memerlukan kontrol terhadap ketersediaan peluang, sumber daya, dan keahlian (Nuraini & Nadia, 2023). Teori ini bertujuan untuk memprediksi dan menjelaskan perilaku dalam suatu setting tertentu. Ini adalah teori perilaku yang direncanakan dan juga teori tindakan yang beralasan. Menurut *Theory of Planned Behavior (TPB)*, kepentingan masyarakat biasanya mengikuti pola perilaku tertentu sebagai respon terhadap pola tersebut. Menurut Dwi *et.al.*, (2023) Faktor yang memengaruhi tindakan seseorang dalam teori perilaku terencana adalah niat individu itu sendiri.

Literasi Keuangan

Tujuan dari literasi keuangan adalah untuk memberikan masyarakat pengetahuan, pemahaman, dan rasa percaya diri yang mereka butuhkan dalam mengelola keuangan mereka dengan cara yang memberikan manfaat besar bagi mereka di kemudian hari (Hikmah, 2020). Menurut Ernitawati *et al.*, (2020) Kapasitas untuk mengelola keuangan dengan sukses dan tepat disebut dengan literasi keuangan. Secara umum literasi keuangan berkaitan dengan pendapatan seseorang, sumber - sumbernya, serta penggunaan pendapatan tersebut secara efektif dan efisien, termasuk membelanjakan pendapatan tersebut dengan menentukan berapa banyak yang harus ditabung atau diinvestasikan sesuai dengan situasi. Karena literasi keuangan sangat penting, informasi yang dibagikan harus menjadi hal yang penting agar dapat menjadi landasan pengambilan keputusan.

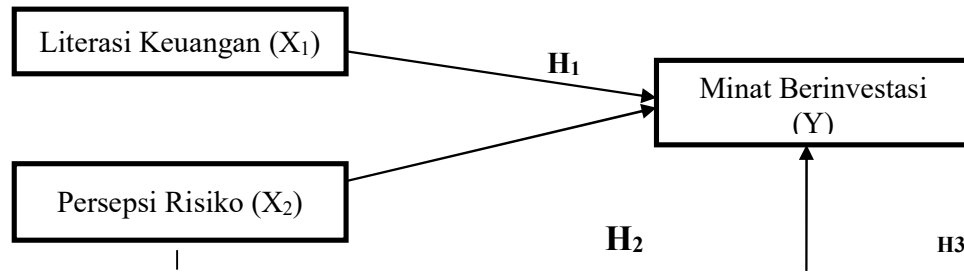
Persepsi Risiko

Perspektif seseorang dalam mengevaluasi seluruh potensi hasil suatu investasi dikenal sebagai persepsi risiko. Minat investor untuk berinvestasi meningkat berbanding lurus dengan persepsi risiko (Taufik & Benny, 2023). Baik anda tertarik berinvestasi atau tidak, Febriyan (2024) menegaskan bahwa persepsi anda terhadap risiko akan berdampak signifikan terhadap minat anda berinvestasi. Karena bahaya dan manfaat yang terkait dengan investasi saham sama, pelajar dengan toleransi risiko rendah lebih mungkin mengambil keputusan ini. Namun, meskipun mereka tertarik untuk berinvestasi, pelajar yang memiliki toleransi risiko tinggi atau tidak menyukai risiko biasanya memilih untuk tidak berinvestasi dan memilih membeli obligasi karena tingkat pengembalian investasi yang diberikan obligasi lebih tinggi.

Minat Berinvestasi

Menurut (Sof'an, *n.d.*), Seseorang yang tertarik, bersemangat, dan percaya diri dalam

berinvestasi kemungkinan besar akan mendukung tindakan Hal ini menghasilkan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Minat berinvestasi menunjukkan kegembiraan, dorongan, atau keinginan yang kuat untuk berinvestasi, serta rentang perhatian yang terkonsentrasi dan rasa percaya diri atau keyakinan yang tinggi terhadap investasi. Minat mempunyai arti “perhatian, kesukaan, dan kecenderungan” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

H1: literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi.

H2: persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi.

H3: literasi keuangan dan persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian.

Penelitian ini menggunakan *methodological triangulations*. Penelitian yang dikenal sebagai *methodological triangulation* adalah metode yang dimana peneliti ini menggunakan survei untuk mengumpulkan data tentang topik tertentu. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif berdasarkan data yang dikumpulkan. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kausal komparatif, dimana peneliti terlebih dahulu menentukan bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain sebelum mencari variabel penyebab potensial. (Sugiyono, 2018).

Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner digunakan sebagai sarana pengumpulan data. Sugiyono (2018) menyatakan bahwa kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data dimana responden diberikan serangkaian pertanyaan. Untuk penyelidikan ini, data unik dikumpulkan. Data primer merupakan salah satu jenis data langsung yang diberikan kepada responden melalui kuesioner. Mahasiswa Universitas Muhadi Setiabudi angkatan 2020 turut serta dalam penelitian tersebut.

Populasi dan Sempel.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Muhadi Setiabudi angkatan 2020 yang berjumlah 316 orang. Dalam penelitian ini, *purposive sampling* digunakan. Pengambilan sampel dengan tujuan memperoleh sampel yang secara akurat mencerminkan tujuan penelitian yang dilakukan dan memenuhi syarat penyediaan informasi disebut dengan *purposive sampling*. Salah satu metode pemilihan sumber data dengan tujuan tertentu disebut dengan *purposive*

sampling (Sugiyono, 2018). Penentuan sampel menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel N = ukuran populasi

e = tingkat kesalahan yang dipilih (e = 10%)²

Berdasarkan rumus slovin diatas, maka jumlah minimal sempel penelitian adalah:

$$n = 316$$

$$1 + 316 \cdot 0,01$$

n = 75,961 atau dibulatkan 76 sampel yang digunakan untuk penelitian.

Teknik Analisis Data.

Metode analisis statistic deskriptif diterapkan menggunakan *Statistical Program for Social Science (SPSS)* versi 25.0. Pengujian ini menggunakan beberapa metode, antara lain uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, uji linier, dan heteroskedastisitas), uji regresi linier berganda, uji hipotesis (uji t dan f), uji koefisien determinasi (R²), uji validitas, dan pengujian reliabilitas (pengujian instrumen).

HASIL DAN PEMBAHASAN.

Uji Validitas.

Uji Validitas dipakai untuk menentukan benar atau valid tidaknya kuesoner. Dibuktikan dengan nilai koefesian korelasinya memiliki nilai signifikan lebih kecil dari 5% atau 0,05.

Tabel.1 Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel (X₁) Literasi Keuangan

Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
X1.1	0,658		
X1.2	0,650		
X1.3	0,583		
X1.4	0,396	0,225	Valid
X1.5	0,477		
X1.6	0,666		
X1.7	0,401		
X1.8	0,591		

Variabel (X₂) Persepsi Risiko

ItemPertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
X2.1	0,673		
X2.2	0,457		

X2.3	0,700		
X2.4	0,668	0,225	Valid
X2.5	0,589		
X2.6	0,560		
X2.7	0,614		

Variabel (Y) Minat Berinvestasi

ItemPertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
Y.1	0,623		
Y.2	0,670		
Y.3	0,620	0,225	Valid
Y.4	0,579		
Y.5	0,694		
Y.6	0,609		

Sumber: SPSS versi 25.0

Berdasarkan gambar pada tabel 1 diatas, hasil uji validitas menunjukkan bahwa nilai r hitung untuk masing-masing indikator lebih besar atau sama dengan 225. Oleh karena itu, pada variabel indikator literasi keuangan (X_1), persepsi risiko (X_2), dan keinginan berinvestasi (Y) dianggap instrumen yang valid untuk mengukur variabel penelitian.

Uji Reliabilitas

Variabel penelitian antara lain keinginan berinvestasi (Y), persepsi risiko (X_2), dan literasi keuangan (X_1) semuanya mempunyai Cronbach alpha lebih besar dari 60 (Cronbach alpha >0,60).

Tabel. 2 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	ronbach Alpha	Batas Minimum	Keterangan
Literasi Keuangan	0,671	0,60	Reliabilitas
Persepsi Risiko	0,720	0,60	Reliabilitas
Minat Berinvestasi	0,694	0,60	Reliabilitas

Sumber: SPSS versi 25.0

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada Tabel 2. menunjukkan bahwa seorang peneliti dapat mengandalkan data dari instrumen penelitiannya. Variabel literasi keuangan mempunyai nilai *Cronbach's alpha* > 0,67 yang merupakan nilai batas minimal, sedangkan variabel lainnya mempunyai nilai masing-masing > 0,60 berdasarkan uji reliabilitas tersebut di atas. Berdasarkan analisis Putri (2023) terhadap indeks kriteria Guifrod (1956), instrumen ini dinilai cocok karena reliabilitasnya yang tinggi atau nilainya yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta menyelesaikan survei secara konsisten, dan dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan dalam variabel penelitian ini dapat dipercaya dan layak digunakan sebagai alat penelitian karena kadang-kadang akan menghasilkan tanggapan yang konsisten.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Untuk uji normalitas, digunakan satu sampel uji *Kolmogrov Smirnov*. Proses pengambilan keputusan ini didasarkan pada gagasan bahwa data terdistribusi secara teratur ketika signifikansinya lebih dari 0,05 dan menyimpang dari normalitas ketika signifikansinya kurang dari 0,05.

Tabel. 3 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		76
NormalParameters	Mean	.0000000
	Std.Deviation	2.22389780
MostExtremeDifferences	Absolute	.091
	Positive	.063
	Negative	-.091
TestStatistic		.091
Asymp.Sig.(2-tailed)		.195 ^c

Sumber: SPSS versi25.0

Dari tabel. 3 Nilai signifikansi *asymp. sig (2-tailed)* yang ditangani peneliti dengan menggunakan SPSS 25 adalah $0,195 > 0,05$. Data didistribusikan secara teratur sesuai dengan kesimpulan yang dicapai dalam uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Oleh karena itu, model regresi tersebut diyakini memenuhi normalitas.

2. Uji linieritas.

Untuk menentukan apakah dua variabel signifikan secara linier, harus menggunakan uji linieritas. Analisis regresi dapat dilakukan jika linier. Dalam analisis ini digunakan uji linearitas pada tingkat signifikansi 0,05 untuk masing-masing variabel. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25. Jika nilai signifikansi ketiga variabel tersebut kurang dari 0,05, maka dianggap hubungan linier (Priyatno 2013:73). Pada tabel hasil ANOVA, kolom linearitas menunjukkan hasil tes untuk linier.

Tabel. 4 Uji Linearitas

1	Mode	Sumof Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	566.058	2	283.02955.701		.000 ^b
	Residual	370.929	73	5.081		
	Total	936.987	75			

Sumber: SPSS versi25

Nilai ketiga variabel mempunyai hubungan yang linier, terlihat dari nilai signifikansi kurang dari 0,05 atau 0,000 pada tabel 4 di atas yang dikelola peneliti dengan menggunakan SPSS 25. Oleh karena itu, nilai signifikansi kurang dari 0,05 mengarah pada kesimpulan bahwa analisis

regresi linier telah terjadi.

3. Uji Multikolinieritas

Model regresi bebas multikolinieritas dianggap memiliki kualitas yang sangat baik. (Zahra, 2022). Untuk mengetahui terdapatnya multikolinieritas bisa melakukan pencarian skala Faktor Inflasi Nilai dan Varians (VIF) tolerancinya dapat diasumsikan bahwa tidak ada bukti multikolinieritas ketika nilai toleransi lebih besar dari 10 dan VIF kurang dari 10,00.

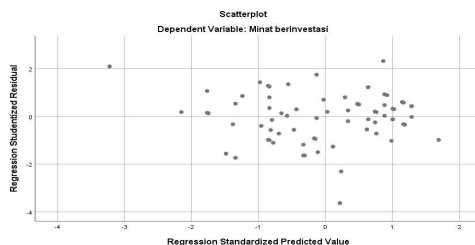
Tabel. 5 Uji Multikolinieritas

Variabel	CollinearityStatistics	
	Tolerance	VIF
Literasi keuangan	0.307	3.258
Persepsi risiko	0.307	3.258

Sumber: SPSS versi25

Tabel 5. “Koefisien” di atas pada “Statistik Kolinieritas” menunjukkan nilai VIF untuk persepsi risiko (X2) sebesar 3,258 dan untuk literasi keuangan (X1) sebesar3,258.Nilai tersebut berarti kurang dari 10,00 yang menunjukkan bahwa model regresi tidak menunjukkan indikasi multikolinieritas.

4. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: SPSS versi 25

Dari hasil *scatterplot Poin-poin* tersebut tersebar secara acak yang ditunjukkan dengan uji heteroskedastisitas. yaitu di atas dan di bawah nol. Selain itu, seperti terlihat pada gambar, bentuknya tidak menciptakan pola tertentu, seperti gelombang atau pola meluas lalu menyempit. Kami menyimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji Regresi Linier Berganda

Untuk mengevaluasi kekuatan hubungan dan pengaruhvariabel independen terhadap variabel dependen digunakan analisis regresi linier berganda. Tingkat signifikansi uji analisis linier berganda pada penelitian ini ditetapkan sebesar $\alpha = 0,05$ atau $\alpha = 5\%$.

Tabel. 6 Uji Regresi Linier Berganda

Model	nstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std.Error	Beta			

*Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi
(Studi Kasus Mahasiswa Universitas Muhadi Setiabudi Angkatan 2020)*

1	(Constant	1.380	2.026	0.681	0.498	
	Literasi	0.387	0.111	0.463	3.484	0,001
	Keuangan					
	PersepsiRisiko	0.335	0.128	0.348	2.619	0.011

Sumber: SPSS versi25.0

$$Y = a + b_1.x_1 + b_2.x_2.$$

$$= 1,380+0,387x + 0,335x_2$$

Penjelasan berikut dapat diberikan dengan menggunakan persamaan diatas:

- Variabel minat investasi tidak berubah jika tidak ada variabel independen.
- Nilai koefisien regresi B₁ menunjukkan bahwa peningkatan sebesar 1 satuan pada variabel literasi keuangan akan memberikan dampak sebesar 0,387 terhadap minat berinvestasi, dengan ketentuan tidak ada faktor lain yang diteliti dalam penelitian ini.
- Minat investasi dipengaruhi secara positif oleh variabel persepsi risiko, sesuai dengan B₂ (nilai koefisien regresi X₂) sebesar 0,335. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan satu satuan pada variabel persepsi risiko akan memberikan dampak sebesar 0,387 terhadap minat investasi, dengan ketentuan tidak ada faktor lain yang diteliti dalam penelitian ini.

Persamaan ini membantu menjelaskan mengapa nilai koefisien beta variabel literasi keuangan (X₁) bernilai positif. Artinya ketika variabel literasi keuangan (X₁) naik maka minat berinvestasi mahasiswa juga meningkat, sebaliknya ketika variabel literasi keuangan (X₁) turun maka minat berinvestasi mahasiswa juga menurun. Berdasarkan nilai koefisien beta variabel persepsi risiko (X₂) yang positif, maka minat mahasiswa untuk berinvestasi meningkat seiring dengan peningkatan variabel persepsi risiko (X₂), dan menurun seiring dengan penurunan variabel persepsi risiko.

Uji Hipotesis

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, antara lain digunakan uji hipotesis.

1. Uji Parsial (uji t)

Tabel.7 Uji t (uji parsial)

Model		nstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std.Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant	1.380	2.026		0.681	0.498
	Literasi	0.387	0.111	0.463	3.484	0,001
	Keuangan					
	PersepsiRisiko	0.335	0.128	0.348	2.619	0.011

Sumber:SPSS versi 25.0

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa :

1. Nilai t hitung pada literasi keuangan > nilai t tabel (3,484 > 1,993) dan nilai sign nya 0,001 < 0,05. Maka H1 yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi **diterima**.
2. Nilai t hitung pada persepsi risiko > nilai t tabel (31, 885 > 1,993) dan nilai sign nya 0,011 > 0,05. Maka H2 yang menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi **diterima**.
2. Uji Simultan (Uji f).

Uji f menunjukkan apakah variabel terikat dipengaruhi secara bersama-sama oleh masing-masing variabel bebas atau seluruh variabel bebas yang membentuk model. Pengaruh masing-masing variabel independen diketahui dengan menggunakan uji f, dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05.

Tabel. 8 Uji f (Uji Simultan).

		ANOVA				
Model		Sumof Squares	df	Mean Square	f	Sig.
1	Regression	566.058	2	283.029	55.701	0.000
	Residual	370.929	73	5.081		
	Total	936.987	75			

Sumber: SPSS versi 25.0

Berdasarkan dari tabel 9 dapat diketahui nilai signifikansinya untuk pengaruh literasi keuangan (X_1) dan persepsi resiko (X_2) terhadap minat berinvestasi (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan F hitung $55,701 >$ nilai F tabel 3,12. Hal tersebut membuktikan bahwa H3 **diterima**. Artinya terdapat pengaruh positif signifikan literasi keuangan (X_1) dan persepsi risiko (X_2) terhadap minat berinvestasi (Y) secara simultan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) pada hakikatnya menilai seberapa baik model dapat menjelaskan variabel terikat guna mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. (Zahra, 2022).

Tabel.9 Hasil Uji Koefisien determinasi

		Model Summary		
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	0.777	0.604	0.593	2.254

Sumber: SPSS versi 25.0

Minat berinvestasi (Y) dipengaruhi oleh variabel literasi keuangan (X_1) dan persepsi risiko (X_2) sebesar 0,604 (60,4%). Tabel sebelumnya juga menunjukkan bahwa koefisien R Square (R^2) mempengaruhi minat investasi (Y) sebesar 0,604 atau 60,4%.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh literasi keuangan terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa Universitas Muhadi Setiabudi angkatan 2020

Hipotesis pertama menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa Universitas Muhadi Setiabudi angkatan 2020. Hal ini ditunjukkan nilai signifikansi untuk pengaruh literasi keuangan (X_1) terhadap minat berinvestasi (Y) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $9,842 >$ nilai t tabel $1,993$.

Keinginan mahasiswa UMUS dalam berinvestasi dipengaruhi oleh literasi keuangan yang dimilikinya. Hal ini menunjukkan keterkaitan *theory of planed behavior* (TPB) bahwa literasi keuangan dapat membantu mahasiswa membuat keputusan investasi yang bijak dengan lebih mudah dan minat berinvestasi meningkat seiring dengan literasi keuangan. Literasi keuangan memainkan peran penting dalam membantu mahasiswa memahami uang. Agar mahasiswa dapat mengelola uang mereka dengan bijak dan menjalani kehidupan yang lebih stabil. Makin tinggi literasi keuangan yang dipunyai mahasiswa, maka minat berinvestasi juga makin tinggi begitu juga sebaliknya.

Penelitian Taufik, (2023) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, serta penelitian Mujahidah, (2022) yang juga menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat berinvestasi, menguatkan temuan penelitian ini. Hal ini menunjukkan bagaimana pemahaman yang kuat tentang keuangan mempengaruhi pilihan investasi. Temuan penelitian ini bertentangan dengan penelitian Nuraeni & Nadia, (2023) yang juga menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi yang dilakukan mahasiswa fakultas bisnis dan ekonomi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

2. Pengaruh persepsi risiko terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa Universitas Muhadi Setiabudi angkatan 2020

Hipotesis ke dua menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa Universitas Muhadi Setiabudi angkatan 2020. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi untuk pengaruh persepsi risiko terhadap minat berinvestasi adalah $0,011 < 0,05$ dan nilai T hitung $2,619 >$ nilai T tabel $1,993$.

Persepsi risiko berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa UMUS. Hal ini menunjukkan bahwa sejauh mana mahasiswa merasa nyaman atau tidak nyaman dengan tingkat risiko yang terkait dengan investasi yang mereka pertimbangkan sehingga bisa memberikan keputusan yang tepat dalam memilih investasinya, serta dapat meminimalisir terjadinya risiko kerugian yang didapat. Keterkaitan *theory of planed behavior* (TPB) pada penelitian ini adalah persepsi mahasiswa terhadap risiko akan mempengaruhi seberapa banyak informasi yang mereka cari. Mahasiswa mencari lebih banyak informasi sebelum membuat keputusan investasi, semakin besar risiko yang mereka rasakan.

Penelitian ini mendukung penelitian Fadila (2022) yang meneliti dampak persepsi risiko terhadap pilihan investasi yang dilakukan pengusaha muda Singaraja. Temuan studi ini menunjukkan bahwa keputusan pengusaha muda mengenai apa yang akan mereka investasikan di pasar modal dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh rasa risiko mereka. Temuan penelitian ini berbeda dengan penelitian Rahayuningsih (2023) yang melihat bagaimana *risk aversion* generasi Z mempengaruhi minat mereka berinvestasi melalui *platform* online. Temuan penelitian menunjukkan bahwa minat generasi Z terhadap investasi tidak dipengaruhi secara

signifikan oleh variabel persepsi risiko. Hal ini menunjukkan bahwa risiko yang terkait dengan investasi berdampak kecil pada responden.

3. Pengaruh literasi keuangan dan persepsi risiko terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa Universitas Muhadi Setiabudi angkatan 2020

Hipotesis ke tiga menunjukan bahwa literasi keuangan dan persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa UMUS. Hal ini dibuktikan dengan melihat hasil uji simultan (F) dimana nilai F hitung yang diperoleh sebesar 55.701 sedangkan nilai F tabel sebesar 3,12 maka dapat diketahui F hitung > nilai F tabel, dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal lain bisa dilihat dari hasil uji koefisien determinasi (R^2) dimana nilai R Square sebesar 0,604 atau 60,4% maka variabel literasi keuangan dan persepsi risiko secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan dan persepsi risiko seseorang, maka akan semakin mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi.

Pada penelitian ini keterkaitan *theory of planed behavior* (TPB) yaitu mampu menjelaskan bahwa literasi keuangan dapat membantu mahasiswa membuat keputusan investasi yang bijak dengan lebih mudah dan minat berinvestasi meningkat seiring dengan literasi keuangan. Literasi keuangan memainkan peran penting dalam membantu mahasiswa memahami uang. Agar mahasiswa dapat mengelola uang mereka dengan bijak dan menjalani kehidupan yang lebih stabil. Persepsi mahasiswa terhadap risiko akan mempengaruhi seberapa banyak informasi yang mereka cari. Mahasiswa mencari lebih banyak informasi sebelum membuat keputusan investasi, semakin besar risiko yang mereka rasakan. Literasi keuangan sangat diperlukan untuk memudahkan mahasiswa dalam mengambil keputusan keuangan, dikhususkan keputusan perencanaan berinvestasi dan pemilihan investasi. Investasi yang dipilih secara tepat bisa menghasilkan sumber uang masuk yang menguntungkan bagi mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan dan persepsi risiko seseorang, maka akan semakin mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan temuan peneliti mengenai dampak persepsi risiko dan literasi keuangan terhadap minat investasi di kalangan mahasiswa Universitas Muhadi Setiabudi angkatan 2020, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian pada uji parsial literasi keuangan memiliki nilai yang positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa UMUS angkatan 2020. Artinya H1 diterima bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi.
2. Hasil pengujian pada uji parsial persepsi risiko memiliki nilai positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa UMUS angkatan 2020. Artinya H2 diterima bahwa persepsi risiko memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi.
3. Hasil pengujian pada uji simultan literasi keuangan dan persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa UMUS angkatan 2020. Artinya H3 diterima bahwa literasi keuangan dan persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi.

Saran

Berdasarkan temuan, analisis, dan kesimpulan penelitian, penulis dapat memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa lebih sadar akan peran penting pengelolaan keuangan untuk meningkatkan literasi keuangan sehingga bisa memperoleh kehidupan yang lebih stabil. Serta bisa lebih percaya diri dalam menghadapi risiko dengan lebih banyak mencari informasi mengenai investasi untuk meningkatkan pemahaman pengetahuan investasinya. Sehingga bisa memberikan pertimbangan ketika memilih investasi mereka dengan tepat dan menguntungkan. Mahasiswa masih membutuhkan tingkat literasi yang tinggi untuk lebih memahami investasi dan menghindari terjadinya penipuan investasi bodong. Mahasiswa yang belum berpengalaman dalam berinvestasi bisa memilih jenis investasi dengan risiko yang rendah contohnya pada investasi deposito, obligasi maupun reksadana, karena keuntungan yang diperoleh lebih besar dari pada risiko atau kerugiannya. Mahasiswa juga bisa mengikuti kegiatan seminar edukasi pasar modal yang diselenggarakan oleh pihak kampus atau bisa mengikuti pada edukasi *online* lainnya yang bisa meningkatkan pemahaman investasi mahasiswa, sehingga bisa meningkatkan minatnya untuk berinvestasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel tambahan yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi atau studi kasus lainnya, bisa dengan menambahkan variabel motivasi investasi, perilaku keuangan, modal minimal atau pendapatan. Hal ini dapat menghasilkan temuan yang lebih menyeluruh dan memperluas pemahaman tentang investasi, sehingga bermanfaat bagi kemajuan perekonomian di masa depan.

DAFTAR REFERENSI

- Candra, L. D., Abdullah, A., Investasi, P., Resiko, P., & Keuangan, L. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi , Persepsi Resiko Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Investasi Dengan Cryptocurrency. 6, 478–492.
- Dwi Yanti, S., Badrun Zaman, M., Sholeha, A., Harini, D., Khojin Pengaruh Sosialisasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan, The Effect Of Socialization Off inancial Accounting Standards For Mi. Jacfir: Journal Of Accounting And Financial Research, 1(1), 47–60.
- Ernitawati, Y., Izzati, N., & Yulianto, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. Jurnal Proaksi, 7(2), 66–81. <https://doi.org/10.32534/jpk.v7i2.1273>
- Febriyan Nabila, H. (2024). Pengaruh Edukasi Pasar Modal, Ekspektasi Return, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Pada Instrumen Pasar Modal.4(2).
- Fadila, N., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan , Financial Technology , Persepsi Risiko , Dan Locus Of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda. 6(April), 1633–1643.
- Hikmah, T. A. R. (2020). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Persepsi Resiko Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal. 4328(November), 131–140.
- KSEI.(2023).AntusiasmeInvestorMudaBerinvestasiTerusMeningkat. 1–6.
- Mujahidah, Thufailah, Vidia Ratu Balqis Malzara, W.F. W. (N.D.). Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Literasi Keuangan, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Pada Saat Pandemi Covid-19. 19, 90–107.
- Nuraini, S., & Nadia, W. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi (

- Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Uin Jakarta). 1(3).
- Ojk. (2023,08 Agustus). Ojk-Tengah-Pelajari-Kasus-Mahasiswa-Baru-Uin-Surakarta-Diminta-Daftar-Pinjol-Oleh-Kakak-Kelanya.Beritakompas.Id
<https://www.kompas.id/baca/ekonomi/>
- Ojk. (Nd). Kasus Investasi Bodong Pada Mahasiswa. Diakses Pada 14 Mei 2024, <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/frontend/cms/article/368>
- Putri, D. F. (2023). Peran Literasi Keuangan, Religiusitas, Dan Psikologi Investor Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fiai Uii Yogyakarta).
- Rahayuningsih, Sri, Dyah Rini Prihastuty, K. R. (2023). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal , Return Investasi , Persepsi Risiko , Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi. 1(3).
- Sugiyono. 2018 .Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Yogyakarta: .Alfabeta.
- Sof'an, M. (N.D.). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah , Aktivitas Galeri Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal. 417–429.
- Taufik Hidayat, Benny Oktaviano, R.B. (2023). Keputusan Investasi Berdasarkan Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi Dan Persepsi Risiko. 4307(June), 441–452.
- Tiara, T., Aprayuda, R., Kholisa Dinuka, V., Wahana Warga Dalam, W., Alif Dzulfiqar, M., Marcelina Soraya, I., & Zainuddin, M. (2024). Peningkatan Literasi Keuangan Melalui Peran Galeri Edukasi Investasi Sebagai Media Pembelajaran Pasar Modal Interaktif Siswa/I Sman 18 Batam. Owner, 8(2), 1374–1384.
<https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.2133>
- Wayan Yasa Adi Upadana, N. T. H. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. Bussman Journal: Indonesian Journal Of Business And Management, 2(1), 96–112. <https://doi.org/10.53363/buss.v2i1.39>
- Zahra, F. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, Persepsi Risiko, Serta Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Reksa Dana Pada Mahasiswa Selama pandemi Covid-19. 19.